

Artikel Info :

Diterima 16-11-2021
Direvisi 28-11-2021
Disetujui 06-12-2021

Abstrak - Dalam sebuah perusahaan agar dapat berjalan dengan baik serta memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara memberikan kesejahteraan karyawan sangatlah penting. Salah satu caranya dengan memenuhi hak dan kewajiban dengan cara diberikannya hak cuti kepada setiap karyawan. Cuti merupakan salah satu hak pegawai, Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan refreshing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi. Saat ini Sebagian besar dari informasi bisnis saat ini masih dalam format kertas, saat ini pengajuan cuti pada PT Tokma Lestari masih mengalami kendala kurang efektif, dalam memasukkan data ke dalam sebuah file atau lembar persyaratan pengajuan cuti pegawai selain itu data yang sudah ada kadang rusak atau hilang sehingga dalam pembuatan laporan sering terlambat. Manajemen Sistem informasi pengajuan cuti secara online penting diterapkan karena memberikan manfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan cuti dan mengakses informasi cuti pegawai. PT. Tokma Lestari masih memiliki kendala, terutama dalam sistem informasi cuti pegawai yang masih menggunakan cara yang manual. Berdasarkan masalah tersebut diatas penulis menganggap sangat perlu untuk dirancang sebuah sistem informasi komputerisasi cuti pegawai agar pengolahan atau input data lebih cepat dan akurat baik dalam pencarian data, pemrosesan data serta menyimpan data.

Kata Kunci: Manajemen, Sistem Informasi, Cuti.

Abstract - In a company to run well and provide the best service by providing employee welfare is very important. One way is to fulfill the rights and obligations by giving leave rights to each employee. Leave is one of the rights of employees. Leave can be used by employees not to come to work for certain reasons, for example refreshing, sick breaks, giving birth, fulfilling religious obligations, and other needs in accordance with the provisions of leave in each organization. Currently, most of the current business information is still in paper format, currently the application for leave at PT Tokma Lestari is still experiencing problems, it is not effective, in entering data into a file or sheet for submitting employee leave requirements other than that existing data is sometimes damaged or lost so that in making reports it is often too late. Management The online leave application information system is important to implement because it provides benefits in providing information quickly, and makes it easy for employees to be able to apply for leave and access employee leave information. PT. Tokma Lestari still has problems, especially in the employee leave information system which still uses the manual method. Based on the problems mentioned above, the author considers it very necessary to design a computerized information system for employee leave so that data processing or input is faster and more accurate both in data retrieval, data processing and storing data.

Keywords: Management, Information Systems, Leave



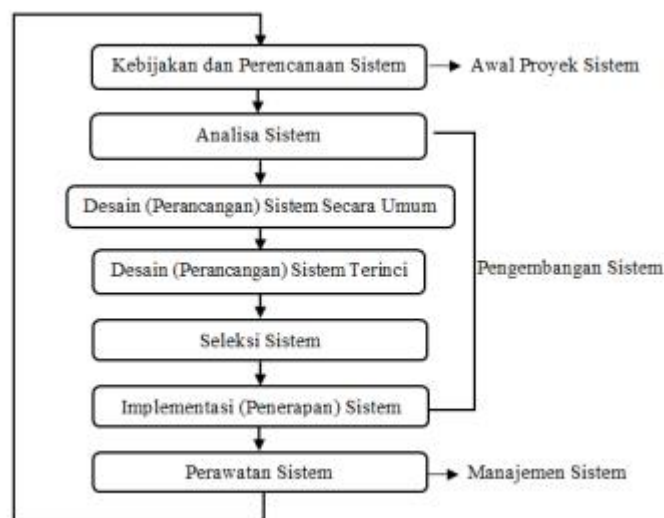
I. PENDAHULUAN

PT Tokma Lestari merupakan perusahaan retail dengan nomor registrasi 74/100452 yang berdiri pada tahun 2013 di wilayah Bandung, saat ini PT Tokma lestari sudah memiliki beberapa Toko swalayan dengan menggunakan Brand Tokma tersebar hampir di beberapa kota besar yang ada Di Jawa Barat. Perusahaan PT Tokma Lestari saat memiliki karyawan yang sangat banyak agar dapat berjalan dengan baik dan memeberikan pelayanan yang prima terhadap para konsumen. Setelah semua aspek dalam pelayanan konsumen terpenuhi, hal yang paling penting selanjutnya adalah kesejahteraan karyawan perusahaan tersebut. Salah satu cara untuk memenuhi hak- hak karyawan adalah dengan diberikannya cuti kepada setiap karyawan yang ada. Menurut (Muhammad & Oktaviani, 2019) “Cuti merupakan salah satu hak pegawai. Cuti dapat digunakan oleh pegawai untuk tidak masuk kerja dengan alasan tertentu, misalkan refreshing, istirahat sakit, melahirkan, menunaikan kewajiban agama, dan keperluan lain sesuai dengan ketentuan cuti pada masing-masing organisasi”. Cuti adalah suatu hak bagi karyawan, dapat diartikan sebagai ketidakhadiran sementara atau tertentu beserta keterangan dari pihak yang bersangkutan. Selain itu, pengambilan libur sejenak juga bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani dan rohani bagi para karyawan hal tersebut Dijelaskan dalam Undang-Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan bahwa sebuah perusahaan wajib memberikannya bagi karyawan tanpa pengurangan atau pemotongan gaji (DSLTA, 2021).

Penelitian tentang aplikasi pengajuan cuti pegawai secara online penting dilakukan karena memberikan manfaat dalam memberikan informasi dengan cepat, dan memberikan kemudahan bagi pegawai untuk dapat mengajukan cuti dan mengakses informasi cuti pegawai. Proses pengajuan cuti PT. Tokma Lestari masih dilakukan secara manual dimana karyawan mengajukan cuti ke bagian personalia, kemudian personalia akan mengecek data dan menghitung kembali sisa cuti sebelum diputuskan cuti disetujui atau tidak. Hal tersebut memiliki kendala, terutama dalam sistem informasi cuti pegawai yang masih menggunakan cara yang kurang efektif yaitu memasukkan data pegawai dengan cara memasukkan data ke dalam sebuah file atau lembar persyaratan pengajuan cuti pegawai selain itu data yang sudah ada kadang rusak atau hilang sehingga dalam pembuatan laporan. Berdasarkan masalah tersebut diatas penulis menganggap sangat perlu untuk dirancang sebuah sistem informasi komputerisasi cuti pegawai berbasis sistem informasi agar pengolahan atau input data lebih cepat dan akurat baik dalam pencarian data, pemrosesan data serta menyimpan data(Orlando, 2017).

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa proses . berikut penggambaran proses yang mendadi dasar metode penelitian yang dilakukan dalam pembangunan manajemen sistem informasi cuti karyawan.



Gambar 1. Metode Penelitian SDLC

2.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data untuk pembuatan sistem informasi adalah(Priyandaru et al., 2020):

1. Observasi (*Observation*)

Melalui metode observasi penulis melakukan pengamatan langsung ke bagian cuti karyawan pada PT Panca Lestari agar data yang penulis buat dapat diuji kebenarannya.

2. Wawancara (*Interview*)

Pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung dengan Bapak Anton Budiono selaku

Manager PT Tokma Lestari untuk menggali informasi yang diperlukan mengenai semua kegiatan yang berhubungan dengan Permohonan Cuti Karyawan Pada PT Tokma Lestari.

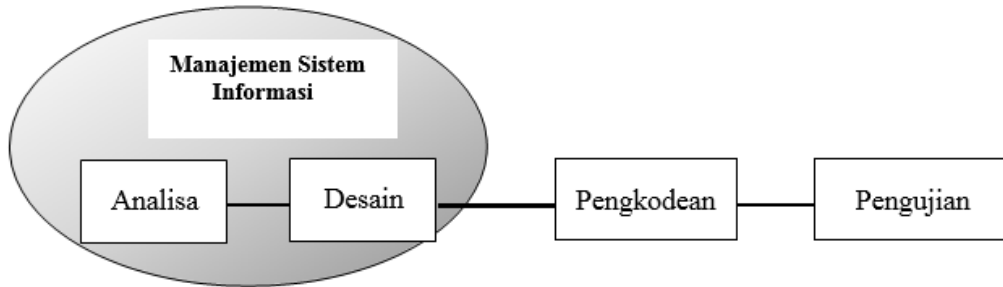
3. Studi pustaka (*Literature Review*)

Penulis menggunakan teknik studi pustaka dengan mengumpulkan data dari literatur-literatur, bahan kuliah, mencari, membaca dan mempelajari buku untuk mendukung data yang telah didapat.

2.2 Konsep Teori

A. System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut (Sukamto et al., 2016) “Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*) atau alur hidup klasik (*classic lifecycle*)



Sumber: (Sukamto et al., 2016)

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk mespesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

2. Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean.(Suhardi et al., 2021)

3. Pembuatan kode program

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah program komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahan desain.

4. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan (Priyandanu et al., 2020)

B. Manajemen Pengolahan Data

Pengolahan data dan informasi merupakan kegiatan yang saling berhubungan dan bekerjasama dalam mencapai hasil yang diinginkan. Pengolahan data meliputi kegiatan-kegiatan mulai dari penyimpanan data sampai mengeluarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan perangkat elektronik secara sederhana meliputi tiga tahapan dasar yaitu, membaca data (*input*), mengolah data (*Processing*), dan hasil (*Output*).



Gambar 3. Siklus Pengolahan Data

C. Analisa sistem Berjalan

Permasalahan yang ada dalam kantor PT Tokma Lestari yang dihadapi oleh bagian kepegawaian dalam proses pengajuan cuti pada kantor PT Tokma Lestari sering kali dapat menghambat dalam pembuatan

laporan diantaranya *Sistem informasi* cuti pegawai/karyawan masih menggunakan semi komputerisasi sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pembuatan surat- surat dan laporan. Sering terjadi kesalahan penginputan data atau salah, sehingga dalam pengajuan cuti membutuhkan waktu yang lama, karena masih semi komputer. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengkaji dokumen serta menemukan solusi yang terbaik dari beberapa permasalahan yang ada. Mengingat permasalahan yang ada didalam kantor PT Tokma Lestari khususnya pada bagian Kepegawaian yaitu dalam pengajuan cuti, maka penelitian hanya akan menitik beratkan pada rancangan pelaksanaan pengajuan cuti kerja yang muali dari analisa masukan, rancangan keluaran sampai dalam pembuatan program(Sopandi et al., 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahap analisa kebutuhan adalah tahap mengidentifikasi apa saja yang perlu dilakukan oleh *sistem* baru. Dalam analisa yang dilakukan ada berbagai macam kebutuhan yang diinginkan(Suhardi, 2019). (Setiyanto & Samopa, 2013) Dalam tahap analisa kebutuhan para pengguna memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Berikut pengguna berdasarkan *level* bisa menggunakan kebutuhan terhadap *sistem* baru sebagai berikut

A. Kebutuhan Karyawan

- a. Karyawan Dapat melakukan login Di Halaman Karayawan
- b. Karyawan dapat melakukan Pengajuan Cuti di halaman karyawan.
- c. Karyawan dapat melakukan Menunggu Aproval Serta melihat Detail di halaman karyawan
- d. Karyawan dapat melihat semua data cuti serta detail pengajuan cuti di halaman karyawan.
- e. Karyawan dapat melakukan Ubah Profil/Akun.
- f. Karyawan dapat melakukan *Update Password*.
- g. Karyawan dapat melakukan *logout*.

B. Kebutuhan Manager

- a. Manager Dapat melakukan login Di Halaman manager
- b. Manager dapat melakukan Approval/reject Cuti karyawan.
- c. Manager dapat melakukan melihat Detail Cuti karyawan.
- d. Manager dapat melihat semua data cuti serta detail pengajuan cuti karyawan.
- e. Karyawan dapat melakukan Ubah Profil/Akun.
- f. Karyawan dapat melakukan *Update Password*.
- g. Karyawan dapat melakukan *logout*.

C. Kebutuhan Admin

- a) Admin Dapat melakukan login Di Halaman Admin.
- b) Admin dapat melakukan tambah,edit,hapus Cuti karyawan.
- c) Admin dapat mereset password Karyawan.
- d) Admin dapat melakukan melihat Detail Cuti karyawan.
- e) Admin dapat melakukan tambah,edit,hapus Cuti manager.
- f) Admin dapat mereset password Manager.
- g) Admin dapat melakukan Approved/Menunggu Approved Cuti karyawan setelah di acc Manager.
- h) Admin dapat melihat semua data cuti serta detail pengajuan cuti karyawan di halaman admin.

2. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

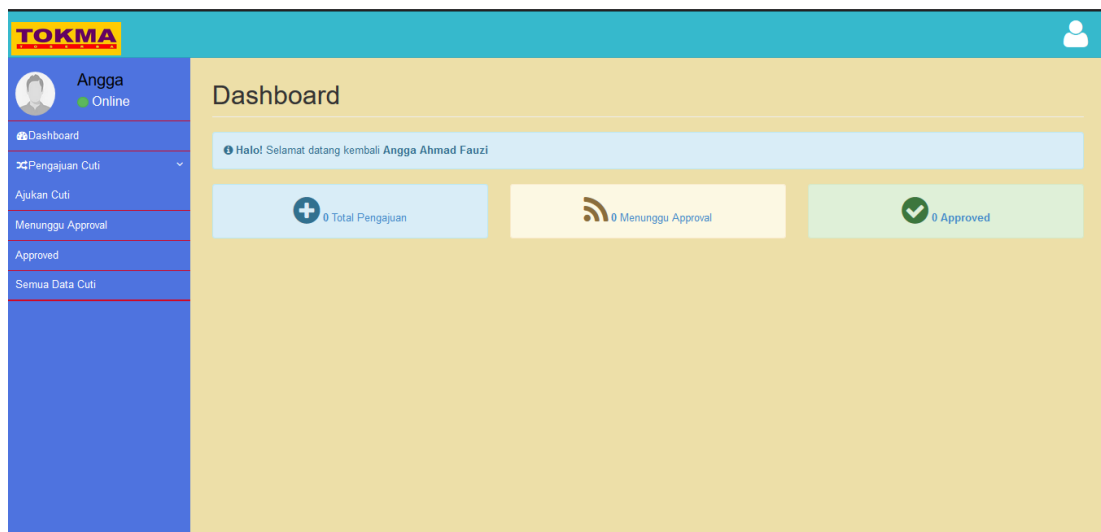
Perancangan Manajemen Sistem Informasi Cuti menghasilkan pemetaan tabel-tabel yang digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram (ERD)*(Sukanto et al., 2016).



Gambar 4. ERD Manajemen Sistem Informasi Pengajuan Cuti

3. Implementasi Rancangan Antar Muka
a. Halaman DASHBOARD Karyawan

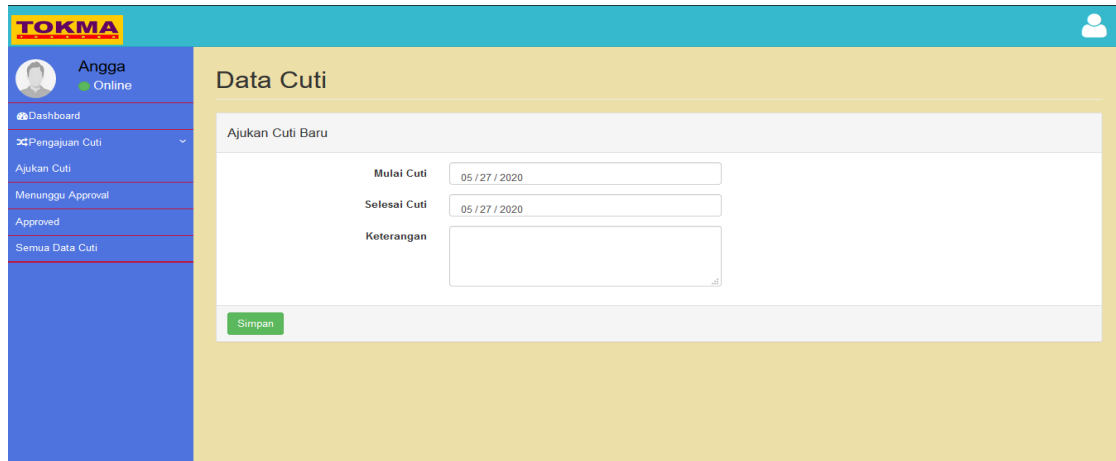
Administrator harus melakukan *login* terlebih dahulu untuk dapat menggunakan menu-menu yang tersedia, Pada halaman dashboard, terdapat beberapa menu seperti *Dashboard*, pengajuan, di dalam menu pengajuan cuti terdapat berbagai sub-menu diantaranya adalah Ajukan Cuti, Menunggu Approval, Approved, Semua Data Cuti.



Gambar 5 Halaman Dashboard Karyawan

b. Halaman Pengajuan Cuti

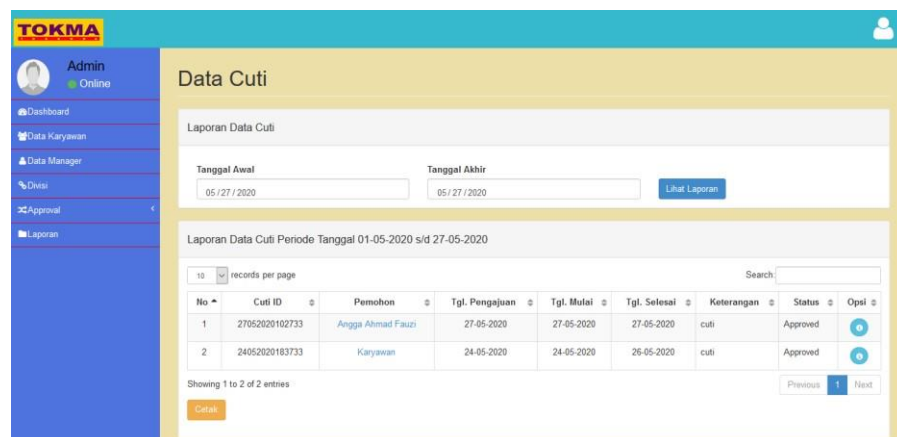
Pada halaman ini, karyawan dapat menagjaukan cuti kepada manager untuk di acc ataupun ditolak



Gambar 6 Halaman Pengajuan cuti

c. Halaman Laporan Data Pengajuan Cuti

Melalui halaman ini, admin dapat melihat laporan cuti,detail . Pada halaman ini juga ada fitur cetak cuti karyawan



Gambar 7 Halanan Laporan Pengajuan Cuti

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pembahasan yang dilakukan oleh penulis pada PT Tokma Lestari mengenai *sistem informasi* permohonan cuti berbasis *website* dapat disimpulkan bahwa :
Sistem informasi permohonan cuti yang sedang berjalan pada PT Tokma Lestari masih belum *terkomputerisasi*

1. Adanya *sistem informasi* permohonan cuti berbasis *website* ini diharapkan dapat mempermudah dalam permohonan cuti karyawan tanpa harus menunggu lama.
2. Adanya *sistem informasi* permohonan cuti yang telah *terkomputerisasi*, diharapkan terhindar dari kesalahan yang terjadi dalam proses pengolahan data yang dilakukan.
3. Adanya *website* ini diharapkan dapat meminimalisir penumpukan arsip karena sudah dikelola dengan baik dan tersimpan dalam *database* perusahaan.
4. Perlu adanya pelatihan kepada karyawan yang akan mengoperasikan *progam* tersebut agar hasilnya maksimal .

5. Perlu dilakukan perawatan *progam* yang sudah berbasis *website* secara berkala agar lebih mengoptimalkan kinerjanya.

IV. REFERENSI

- DSL, A. (2021). *Hak Cuti Karyawan Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan*.
- Muhammad, & Oktaviani, V. (2019). Perancangan Sistem Informasi Cuti Karyawan Pada PT . Aneka Gas Industri TBK. Pekanbaru. *IT Journal Research and Development*, 3(2), 54–65.
- Orlando, E. (2017). Aplikasi Pengajuan Cuti Pada Human Resource Management Menggunakan PHP dan MYSQL (Studi Kasus Pada PT. INTILOKA). *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 16(3), 275–284.
- Priyandanu, H., Tabrani, M., Suhardi, S., & Mutaqin, Z. (2020). MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU BERBASIS PADA PT. TUFFINDO NITTOKU AUTONEUM KARAWANG. *JURNAL ILMIAH M-PROGRESS*, 10(1).
- Priyandaru, H., Kurniawan, I., Walim, W., & Tabrani, M. (2020). MANAJEMEN INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS WEB PADA CV H. SYARIDIN KARAWANG. *Aksara Public*, 4(3), 1–9.
- Setiyanto, A., & Samopa, F. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Cuti pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik ITS*, 2(2), A381–A384.
- Sopandi, R., Tabrani, M., & Abdussomad, A. (2021). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KONSELING REMAJA PADA DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA DENGAN METODE WATERFALL. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 99–112.
- Suhardi, S. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 96–103.
- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). IMPLEMENTASI INFORMATION RETRIEVAL SYSTEM UNTUK KLASIFIKASI BERITA OFFLINE DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE EXTENDED BOOLEAN. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 124–137.
- Sukanto, Ariani, R., & Shalahuddin, M. (2016). *Rekayasa Perangkat Lunak*.